BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa upacara *Massolo'* merupakan cara bagi masyarakat untuk menghormati dan menyambut tamu yang datang berkunjung ke Tana Rongkong. *Massolo'* merupakan budaya yang memiliki arti menyambut atau menerima dengan makna simbol sebagai keutuhan, kesucian, hati dan jiwa masyarakat dalam menyambut pemerintah, tokoh agama, bahkan setiap orang yang berkunjung. Masyarakat Rongkong memiliki tiga kelompok yang tidak dapat dipisahkan, yaitu pemerintah, tokoh agama dan tokoh adat. Dari tiga kelompok tersebut masyarakat memiliki harapan mereka akan mengayomi masyarakat dengan jiwa dan hati yang suci, tulus, pemberani serta dapat memberikan solusi pada pergumulan atau masalah yang dihadapi masyarakat sebagai pemerintah yang dapat mengayomi masyarakat, seperti yang dilambangkan dari simbol-simbol yang ada dalam upacara *Massolo'*.

Kajian teologis upacara *massolo'* sangat signifikan bagi pelayanan di Gereja Toraja Jemaat Pniel Kanandede, karena di dalam upacara *Massolo'* mencerminkan nilai-nilai inti ajaran Kristen, yaitu kasih, ketulusan, penerimaan dan penghormatan terhadap sesama. Hal ini dapat menjadi

landasan budaya dan spiritual yang memberikan kontribusi dalam melayani komunitas yang ada di Rongkong. Selain itu, upacara *massolo'* juga memberikan pengalaman rohani bagi anggota jemaat dan mendorong mereka untuk memiliki sikap terbuka dalam pelayanan dengan siapapun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka diharapkan tulisan ini memberikan sumbangsi pemikiran dan saran kepada :

1. Jemaat Pniel Kanandede, agar gereja terus dapat memperkuat nilai-nilai ajaran kristen yang terkandung dalam upacara *Massolo'*.
2. Civitas Akademik Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja untuk terus mengembangkan riset dan penelitian serta membangun kerjasama yang baik terhadap gereja-gereja dalam pengembangan Kajian Teologis.
3. Penulis selanjutnya, diharapkan lebih mendalami aspek budaya dan makna upacara *Massolo'* dengan dukungan referensi akademik yang kuat, agar tulisan lebih kaya secara ilmiah dan relevan untuk pelestarian budaya.